

ABSTRAK

Ainun Jariyah. 220101070052. *Penerapan Pendekatan TaRL dan Metode Learning Start with a Question Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.* Pembimbing skripsi Mahmudah, M.Pd.I , Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pendekatan TaRL, Metode *Learning Start with a Question*, Pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan terdapat kesenjangan kemampuan yang tidak terakomodasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta mengidentifikasi dampak dan faktor-faktor yang mempengaruhi prosesnya di kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dilaksanakan secara terencana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran berlangsung lebih aktif melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, serta penyampaian pendapat oleh peserta didik. Faktor pendukung meliputi komitmen guru dan dukungan kepala madrasah, sedangkan faktor penghambat mencakup keberagaman kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan minimnya media pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan TaRL dan LSQ menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa, sekaligus mendukung pembentukan karakter siswa yang kritis, komunikatif, reflektif, dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila